



Penentuan Tarif RS Wirosaban

Walikota Janji Bicarakan dengan Dewan

UMBULHARJO.-- Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto berjanji penentuan tarif RSUD Kota Yogyakarta atau RS Wirosaban akan selalu dibicarakan dengan DPRD Kota Yogyakarta. Meskipun kewenangan penentuan tarif ada di tangannya dalam bentuk Peraturan Walikota (Perwal).

Seperti berulang kali diberitakan, RS Wirosaban menaikkan tarif dengan besaran beberapa kali lipat tarif semula. Tarif dinaikkan mengiringi perubahan statusnya menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Pemberlakuan tarif baru yang dipayungi Perwal diprotes berbagai pihak, termasuk DPRD Kota Yogyakarta. Apalagi Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur tarif lama belum dicabut.

Herry di ruang kerjanya, pekan lalu, mengatakan, sebelum Perwal tarif baru muncul, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta sebenarnya sudah menyampaikannya kepada dewan. Tetapi rupanya belum ada pembicaraan antara

dewan dengan Dinas Kesehatan hingga tarif baru diberlakukan.

RS Wirosaban akhirnya kembali memberlakukan tarif lama. DPRD saat ini sedang membahas pencabutan Perda yang mengatur tarif lama. Tarif baru akan diberlakukan setelah Perda dicabut. Pemkot sendiri mengadakan revisi besaran tarif pada sejumlah jenis tarif yang bisa ditekan lebih rendah.

Herry menegaskan, penentuan tarif mempertimbangkan kemampuan masyarakat dan juga memperhatikan pendapatan yang layak bagi dokter. Peninjauan kembali tarif didiskusikan dengan dokter untuk mencari komponen tarif yang bisa diturunkan. Penentuan tarif juga dilakukan dengan melihat besaran tarif RSUD lain.

"Walaupun penentuan tarif itu wewenang saya, komunikasi dengan dewan itu harus. Tapi, bagaimana sikap saya terhadap perkembangan persoalan ini, saya tunggu dulu pernyataan tertulis dari dewan," tandasnya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005